# BAB V
# KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

## 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, tipe industri, dan ukuran KAP memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia. Sedangkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas, *leverage*, dan umur terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan di Indonesia masih tergolong rendah. Dari 37 indeks pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan ISO 26000, rata-rata pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia adalah sebanyak 12 *item* atau sebesar 32,43% dari jumlah keseluruhan. Selain itu, pengungkapan tanggung jawab sosial di Indonesia sebagian besar tertuang menjadi satu dalam laporan tahunan perusahaan, hanya beberapa perusahaan yang membuatkan dalam laporan tersendiri yaitu *sustainability report*. Rendahnya tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan publik di Indonesia dikarenakan belum adanya standar nasional dalam penyusunan laporan mengenai kegiatan tanggung jawab sosial.



Jessy Fransiska, Analisis pengaruh karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

## 5.2 Keterbatasan

Di dalam penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Dalam penelitian ini, indeks pengungkapan berdasarkan ISO 26000 digunakan sebagai acuan dalam menentukan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Indeks pengungkapan tersebut ditentukan atas dasar interpretasi peneliti setelah membaca isi laporan tahunan perusahaan sampel sehingga terdapat unsur subjektivitas di dalamnya.
2. Sebagian besar informasi tanggung jawab sosial tertuang menjadi satu dalam laporan tahunan perusahaan sehingga tidak semua *item* di dalam daftar pengungkapan tanggung jawab sosial (ISO 26000) diungkapkan secara jelas.
3. Banyak perusahaan publik di Indonesia yang tidak mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial sehingga mengurangi jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini.
4. Masih minimnya penelitian terdahulu yang dapat dikumpulkan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial.

## 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:



Jessy Fransiska, Analisis pengaruh karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

1. Perlu untuk peneliti yang akan datang untuk menambahkan variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
2. Mengumpulkan lebih banyak data penelitian terdahulu dan teori pendukung lainnya.



Jessy Fransiska, Analisis pengaruh karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015